

ANALISIS ISI KONTEN RIBA di YOUTUBE dr. RICHARD LEE BERSAMA USTAD KHALID BASALAMAH

Ernawati¹, Tessa Shasrini²

ernaawati1510@gmail.com¹, tessashasrini@comm.uir.ac.id²

Universitas Islam Riau

ABSTRACT

Sebagai seorang muslim menjauhi segala sesuatu yang dilarang oleh agama merupakan sebuah kewajiban. seperti halnya riba, riba merupakan salah satu cara dalam mencari rezeki melalui pintu yang tidak benar dan seorang muslim dilarang untuk melakukannya. seperti terdapat didalam konten dr.Richard Lee yang membahas tentang riba bersama Ustad Khalid Basalamah. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis isi pesan yang terdapat di konten youtube dr.Richard Lee yang membahas tentang riba. pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori fiske (1990). yang menurut fiske terdapat dua aliran dalam mencari makna teks yaitu manifest dan latent. Pada pesan tampak (manifest) dalam penelitian ini peneliti melihat dan mendengarkan dialog-dialog yang terdapat didalam konten dr.Richard Lee yang membahas tentang riba bersama Ustad Khalid Basalamah. peneliti mencatat setiap dialog-dialog nya kemudian peneliti melihat dari dialog tersebut pesan tampak (manifest) nya kemudian peneliti menuliskannya. Sedangkan pada pesan tak tampaknya (latent) peneliti mencari makna tersirat yang terdapat didalam dialog tersebut. yang mana didalam mencari pesan tersirat tersebut tidak dapat dilihat dan didengarkan akan tetapi peneliti mencari makna tersirat tersebut dengan cara menganalisis pesan yang terdapat didalamnya. pembagian analisis isi dalam penelitian ini diperinci kembali menjadi perscene dimana setiap dialognya didata untuk dapat melihat karakteristik pesan manifest dan latent.didalam penelitian ini banyak sekali penyampaian pesan dari peneliti kepada khalayak atau penonton channel youtube dr.Richard Lee agar dapat mengetahui dan menerima serta memahami isi konteks pesan-pesan tentang riba tersebut.pada konten ini banyak terdapat pesan-pesan yang harus diterapkan didalam kehidupan didalam konten ini tidak hanya membahas seputar pengertian riba saja akan tetapi juga membahas cara menjauhi praktik riba itu sendiri.

Kata Kunci: Analisis, Konten, Riba, Pesan.

PENDAHULUAN

Hubungan erat antara komunikasi dan teknologi menjadikannya tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. memahaminya dapat mempermudah aktivitas manusia dan membantu mencapai tujuan yang diinginkan. komunikasi, sebagai interaksi bermakna antarmanusia, yang melibatkan proses penyampaian informasi seperti pesan, ide, atau gagasan dari satu pihak kepihak yang lain. yang pada umumnya dilakukan secara lisan atau verbal agar dapat dimengerti oleh kedua belah pihak (Wiryanto, 2004) .

Seiring dengan berjalannya waktu, teknologi sekarang mengalami perubahan yang sangat signifikan. teknologi merupakan segala sesuatunya yang bisa diciptakan dan juga dibuat oleh seorang atau sekelompok manusia yang kemudian bisa memberikan nilai dan manfaat bagi sesama. Kehadiran internet membawa warna baru bagi perkembangan teknologi digital. (Marshall McLuhan, 1964) mengungkapkan bahwa kemajuan teknologi membawa perubahan dalam masyarakat dan budaya. Menurutnya perkembangan teknologi komunikasi dalam menyediakan pesan dan membentuk perilaku masyarakat dan perkembangan teknologi komunikasi berdampak pada perubahan kebudayaan dalam masyarakat.

Meskipun tidak secara langsung, evolusi teknologi turut membentuk struktur

masyarakat dengan memiliki kontribusi peran aktif masyarakat yang membantu perkembangan teknologi. masyarakat memengaruhi bentuk teknologi sesuai dengan kebutuhan, nilai dan minat mereka terhadap pemanfaatannya. dengan kehadiran teknologi mampu dianggap sebagai kebutuhan esensial yang meskipun kondisi tidak selalu optimal untuk munculnya organisasi sosial baru berbasis jejaring dalam masyarakat.

Youtube menjadi salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan oleh berbagai kalangan. youtube merupakan aplikasi situs web berbagi video yang terkenal yang didirikan pada bulan Februari 2005 oleh tiga mantan karyawan PayPal yaitu Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim. YouTube merupakan (Dr.SyafridaN et al, 2023) basis data video paling populer dan komprehensif di internet. meskipun pada awalnya youtube bukanlah milik Geoogle akan tetapi pada akhirnya youtube telah diakusisi oleh Google serta telah digabungkan kedalam layanan-layanan Google yang lainnya.

Menurut (Schepp, 2009) “a community where people are entertained, informed, educated, and inspired through the sharing of video” youtube itu dapat dijelaskan sebagai sebuah komunitas dimana didalam komunitas itu orang mendapatkan sebuah hiburan, informasi, pendidikan serta inspirasi melalui video yang dibagikan oleh para penggunanya. fenomena global ini menjadi situs berbagi video yang berperan sebagai platform untuk dapat menyebarkan video secara daring.

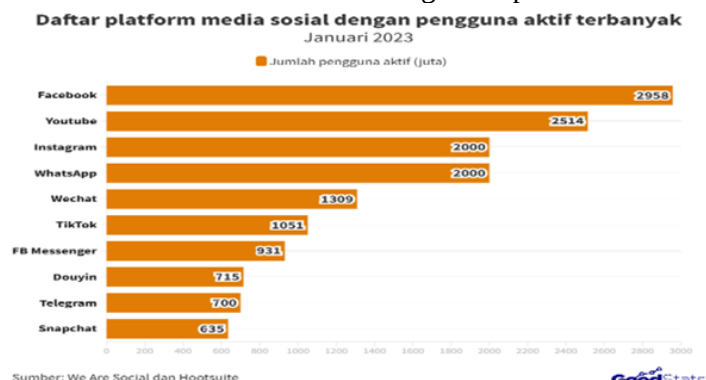
YouTube berperan sebagai platform New Media yang menyajikan beragam konten video yang memiliki potensi membentuk pemikiran dan pandangan pada masyarakat. beragam konten video tersedia di youtube termasuk musik, film, berita, kecantikan, informasi, olahraga, gaya hidup, gaming, maskaan, serta vlog yang dapat diakses di youtube. keanekaragaman inilah yang dapat menjadikan youtube sebagai destinasi harian bagi pengguna bahkan mereka itu dapat menghabiskan berjam-jam menonton siaran di youtube.

Di Indonesia, youtube menjadi salah satu situs yang paling sering dikunjungi oleh para pengguna internet.



Gambar 1. Data jumlah pengguna internet di Indonesia berdasarkan menggunakan perangkat yang di akses

Sumber We Are Social Indonesia Digital Report Januari 2023



Sumber: We Are Social dan Hootsuite

GoodStats

Gambar 2. presentase pengguna internet di indonesia dengan berbagai platform media sosial terhitung januari 2023

Sumber : We Are Social dan Hootsuite Januari 2023

Menurut data dari We Are Social pengguna YouTube di Indonesia menempati posisi kedua yang paling banyak diakses setelah facebook. Sedangkan jika melihat dari belahan dunia, Indonesia menempati peringkat ke 4 dengan 139,0 juta pengguna YouTube aktif.

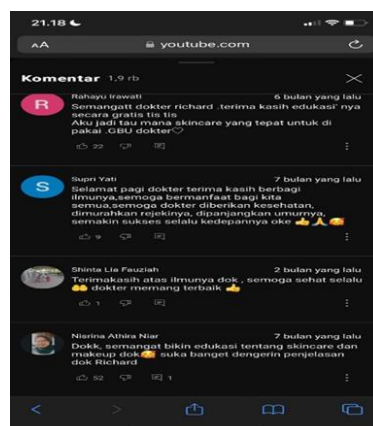


Gambar 3. Akun Youtube Dr.Richard Lee, MARS

Sumber : Youtube

Banyak influencer yang memanfaatkan media dengan menggunakan youtube. Sampai saat ini aplikasi youtube masih merupakan salah satu aplikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat mulai dari berbagai kalangan. Salah satu youtuber yang merupakan seorang dokter yang sering memberikan edukasi tentang dunia kecantikan di channel youtube nya yang bernama dr. Richard Lee. dr. Richard Lee bukan hanya sebagai seorang dokter tetapi juga sebagai pengamat sosial. channel youtube dr. Richard Lee memiliki subscriber dengan jumlah 3,93 juta. Dengan menjadi content creator sejak 05 november 2018. Per 29 april 2023, sudah ada 261 video dengan 3,93 juta subscribers di akun Youtube dr. Richard Lee, MARS.

dr. Richard Lee, MARS, Ph.D., Dipl. AAAM merupakan seorang dokter spesialis kecantikan di Indonesia. Dengan latar belakang pendidikan gelar Strata 1 (S1) pada program studi pendidikan dokter Universitas Sriwijaya, Magister (S2) program studi Administrasi Rumah Sakit (MARS) di Universitas Respati Indonesia, Doktorat (S3) di Atlantis University United States dan sedang mengambil kembali program Magister Anti Aging Medicine (AAM) di Universitas Udayana. Membuat dokter yang dijuluki 'tokoh penyelamat wanita Indonesia' ini sering memberikan edukasi untuk menyatakan keamanan kosmetik dan skincare.



Gambar 4. Berbagai komentar positif netizen dikolom komentar channel Youtube Dr.Richard Lee
Sumber : YouTube

Transaksi riba sering sekali terjadi dalam hubungan hutang piutang, dimana sang pemberi pinjaman meminta tambahan nilai dari hasil pinjaman. riba dianggap sebagai salah satu dari tujuh dosa besar didalam Agama Islam. dengan melibatkan praktik riba ini sama saja dianggap setara dengan melakukan dosa besar. dr.Richard Lee telah mengulas terkait topik riba didalam salah satu kontennya bersama Ustad Khalid Basalamah disaluran youtubenya. pada konten tersebut tidak hanya membahas tentang riba saja akan tetapi, juga merinci terhadap aspek-aspek lain. dr.Richard Lee selain sebagai seorang dokter kecantikan yang membahas tentang kecantikan disaluran youtubenya ia juga aktif membahas terkait isu-isu viral. salah satunya, termasuk bahaya mengenai riba yang belum terlalu banyak diketahui oleh banyak orang.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pada pendekatan kualitatif (Anggito Albi, 2018) ini memiliki tujuan yang berguna untuk mendapatkan pengertian yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan. Penelitian ini tidak dapat ditentukan terlebih dahulu tetapi bisa ditentukan setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus pada penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan menyelidiki, menemukan, menggambarkan serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau tidak dapat digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Sesuai dengan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan analisis isi model Jhon Fiske (1990). dimana analisis isi yang dilakukan pada bidang komunikasi cenderung menggunakan metode ini guna untuk dapat mengetahui secara sistematis isi dari sebuah media seperti surat kabar, radio, film, dan juga televisi, iklan. Dalam penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk dapat membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna dibalik realita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan fokus dan tujuan dari masalah penelitian ini adalah metode kualitatif sehingga hasil yang akan ditampilkan pada penelitian ini berupa hasil yang ditampilkan dalam bentuk data yang dianalisa berasal dari gejala-gejala yang telah diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka ataupun koefisien antarvariabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Seperti yang telah dikemukakan dalam tujuan penelitian, peneliti akan menjelaskan hasil dari analisis isi kualitatif terhadap isi pesan pada konten riba di youtube dr.Richard Lee. Penelitian ini menggunakan teori analisis isi Jhon Fiske (1990) sehingga, dilakukan pada konten "Nabung dan Kerja Dibank Itu Riba?! Ust Khalid Bassalamah Dari Riba Sampai Riya di Youtube dr.Richard Lee". didalam hal ini peneliti mendapatkan hasil analisis dengan cara mengamati objek penelitian dan membedahnya menggunakan proses analisis yang tampak (manifest) dan proses analisis yang tidak tampak (latent).

1.Youtube

Youtube didirikan oleh Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim pada tanggal 14 februari 2005. mereka bertiga adalah karyawan yang bekerja untuk PayPal. yang sebelumnya, Hurley lebih dulu belajar tentang dunia desain di Indiana University of Pennsylvania, sementara Chen dan Karim belajar ilmu komputer di University of Illinois di

urbana (Prof.Rachmah Ida, 2023). youtube dibentuk lebih atas dasar teknologi dari pada budaya karena layanan youtube pada mulanya di tunjukkan untuk menghilangkan hambatan teknis yang dihadapi oleh pengguna amatir yang ingin berbagi video disitus web. youtube menyediakan interpace yang sangat sederhana dan terintergrasi yang menyakinkan orang untuk mengupload dan menonton video online. sebelum menjadi platform share video terbesar di dunia youtube pada awalnya dibuat sebagai situs kencan dengan cara mengunggah video tentang diri mereka sendiri yang berbicara tentang pasangan impian dengan slogan “Tune iin, Hook up”. Namun, kepayahan dalam mencari cukup video kencan pada akhirnya membawa perubahan rencana mereka bertiga sehingga mereka memutuskan untuk menerima semua upload an dari semua jenis video. youtube dimulai dari sebuah perusahaan kecil teknologi yang dibiayai oleh modal ventura terutama dari investasi 11,5 juta oleh Sequoia Capital dan investasi senilai 8 juta dolar amerika dari para artis dibawah naungan Capital Management antara november 2005 hingga april 2006. (Yolanda Stellarosa, 2018) Youtube merupakan fenomena yang begitu besar yang di lahirkan dari dunia online dan mempengaruhi kehidupan offline masyarakat sehari-hari terutama anak muda. istilah youtuber dapat merujuk pada blogger video (vlogger) yang secara rutin mengupload konten video pada akun youtube pribadi mereka.



Gambar 5. akun youtube dr.Richard lee
Sumber : Youtube

Gambar diatas merupakan screen capture dari akun youtube dr.Richard Lee yang menunjukkan foto profil, nama akun, informasi jumlah subscriber, jumlah video yang terdapat di akun youtube dr.Richard Lee. dr.Richard Lee terbilang cukup terkenal dikalangan anak muda khususnya para perempuan, terbukti dari banyaknya antusias dan subscriber dari akun miliknya. Akun youtube dr.Richard Lee bernama dr.Richard Lee, MARS.

2. Biografi dr.Richard Lee.

Latar belakang dr.Richard Lee, MARS, Ph.D., Dipl. AAAM lahir pada tanggal 11 Oktober 1985 adalah seorang dokter ahli dibidang kecantikan di Indonesia (Iova Chintia, 2022). ia mengawali karier sebagai dokter umum pada perusahaan cabang di Palembang, yaitu Sinarmas Group. dr.Richard Lee bukan berasal dari keluarga yang serba berkecukupan dan kondisi ekonominya justru tergolong rendah, orang tuanya bahkan selalu menghadap Pastor Paroki agar bisa mendapatkan pengurangan biaya sekolah baik itu SPP maupun uang tahunan. selama bersekolah, ia tidak pernah meraih prestasi. pendidikan dasar Richard Lee ditempuh di SD Xaverius 4 Palembang pada tahun 1994-1997 yang kemudian berlanjut ke SMP Xaverius 1 pada tahun 1997-2000. selepas SMP, ia melanjutkan belajarnya ke SMA Xaverius 1 pada tahun 2000-2003.



Gambar 6. Foto dr. Richard Lee

Sumber : Google

dr. Richard Lee melanjutkan belajarnya dan berhasil masuk ke Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, namun hal tersebut ternyata mendapat hambatan dari ayahnya yang disebabkan karena adanya keterbatasan faktor ekonomi dan jarak dengan rumahnya yang begitu jauh. hingga pada akhirnya, dr. Richard Lee resmi menjadi mahasiswa dan lulus sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tahun 2003-2009. dr. Richard Lee berhasil melanjutkan belajarnya di Fakultas Pascasarjana Universitas Respati Indonesia, program studi Magister Administrasi Rumah sakit (MARS) pada tahun 2013, American Academy of Aesthetic Medicine pada tahun 2017 dan Atlantic International University pada tahun 2020-2021.

Setelah menyelesaikan pendidikannya dari Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Richard Lee (L. Commander, 2022) mengawali kariernya di bidang kesehatan dengan menjadi dokter di salah satu perusahaan milik Sinarmas Group Palembang. dari sanalah, kehidupannya perlahan semakin beranjak lebih baik. berkat dari kerja kerasnya itu pula, Richard Lee memutuskan menjadi Direktur Utama di salah satu anak perusahaan Sinarmas Group bagian kesehatan. nasib baik semakin berpihak kepadanya setelah ia berjumpa dengan Renie Effendi di tempat kerjanya yang kini menjadi istrinya. Renie diketahui juga berprofesi sebagai seorang dokter sama seperti Richard Lee.

Bersama dengan istrinya, Renie Effendi, Richard Lee memutuskan untuk membangun usaha klinik kecantikan yang diberi nama Klinik Athena di Palembang. Klinik ini diketahui merupakan salah satu klinik kecantikan terbesar di pulau Sumatera hingga mempunyai 10 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Beberapa cabang klinik milik Richard Lee tersebut antara lain berada di Aceh, Bandung, Bekasi, Bogor, Lampung, Makassar, Medan, Palembang, Semarang dan Surabaya. Kini, klinik tersebut sudah menjadi favorit banyak orang termasuk dari kalangan artis dan sosialita.

B. Hasil Penelitian

Dalam menganalisa konten video dr. Richard Lee yang telah peneliti lakukan yang membahas mengenai penyampaian "Nabung dan Kerja Dibank Itu Riba?! Ust Khalid Bassalamah Dari Riba Sampai Riya" di akun dr. Richard Lee itu sendiri. tujuan setiap peneliti adalah untuk memperoleh pemecahan dari sebuah permasalahan dengan menggunakan teori analisis isi Jhon Fiske (1990). Didalam penelitian ini merupakan penyampaian pesan dari peneliti kepada khalayak atau penonton di konten tersebut agar dapat menerima ataupun memahami isi dari konteks tersebut.

Pembagian pada kategori analisis isi yang dilakukan dalam penelitian ini diperinci kembali menjadi per-scene, yang dimana setiap perdialognya akan didata untuk dapat

membantu proses pengumpulan data yang kemudian akan dilanjutkan dengan analisa data yang dapat digunakan untuk melihat karakteristik isi yang tampak (*manifest*) maupun karakteristik isi yang tak tampak (*latent*) (jurnal). dari berbagai macam teori yang ada maka teori Jhon Fiske inilah yang cocok untuk diterapkan dalam penelitian ini terkait dari judul diatas. alasan dari peneliti mengapa menggunakan teori analisis isi dari Jhon Fiske tentang pesan yang tampak (*manifest*) dan pesan yang tak tampak (*latent*) ini adalah karena merupakan metode yang tepat untuk menggali lebih dalam terhadap makna yang tersirat dalam pesan disetiap adegan ataupun dialog yang terpilih.

Scene 1

menit 01.53 ke sampai menit 02.49

Pada scene ini Ust Khalid Basalamah mengungkapkan bahwa riba itu sesuatu yang diambil manfaatnya tetapi bukan dari pintu bisnis. ketika seseorang sama-sama saling menyepakati akad diawal maka itu diperbolehkan dan tidak termasuk kedalam riba.



Gambar 7. potongan video dr.Richard Lee
Sumber Youtube dr.Richard Lee

Visual Isi dialog

- dr.Richard Lee : pak ustad apa sih yang dimaksud dengan riba pak ustad dan katanya riba itu termasuk dosa besar ya pak ustad?
- Ust Khalid Basalamah : Iya dok riba itu termasuk kedalam salah satu dari tujuh dosa besar yang artiannya umat muslim sangat dilarang menggunakan riba. Riba itu secara etimologi bahasa tambahan kalau terminologi itu kalau dalam islam dia itu sesuatu yang diambil manfaat tambahannya tapi bukan dari pintu bisnis. kalau dalam islam itu ada dua jenis investasi yang boleh seseorang itu mengambil keuntungan nah, kalau dalam istilah-istilah sekarang di perbankan syariah pun itu diterapkan seperti mudarabah nah mudarabah itu seperti bagi hasil ya kayak misalnya saya mau buka satu bisnis nih saya ajak ayo dok mau gabung enggak terus sama-sama nih kita sepakat modal masing-masing 50% 50%. bagi hasil berapa itu bukan riba karena modal, memang 50% 50% untung bagi 50% rugi juga sama-sama tanggung 50% itu namanya mudarabah atau murabah itu seperti beli putus dok.

1. Pesan yang terlihat (*manifest*)

Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa Ustad Khalid Basalamah menjelaskan tentang riba itu seperti apa. kemudian Ustad Khalid Basalamah memberitahu bahwa riba itu sesuatu yang diambil keuntungan nya tetapi bukan melalui bisnis. kemudian didalam perbankan syariah itu kini ditetapkan mudarabah yang mana mudarabah ini merupakan bagi hasil.

2. Pesan yang tak terlihat/tersirat (*latent*)

Melalui scene adegan ini pesan tersirat (*latent*) yang disampaikan adalah riba itu banyak jenisnya. riba itu yang apabila ketika seseorang sama-sama menyepakati akad jual

maupun ruginya maka itu tidak dinamakan riba akan tetapi itu disebut sebagai mudarabah seperti membeli terputus. yang terpenting akad diawalnya adalah jual beli. seorang muslim itu boleh mengambil untung dari investasi yang dia jalankan asalkan tidak merugikan baik kedua belah pihak. sebagai seorang muslim yang riba tersebut sangat dilarang untuk dilakukan karena dosa dari riba termasuk kedalam dosa besar.

Scene 2

Menit ke 03.32 sampai menit ke 03.57

Pada scene ini Ustad Khalid Basalamah menjelaskan bahwa ketika kita membantu seseorang janganlah sesekali meminta imbalan bantulah memang karena niat ingin membantu, bantulah karena ikhlas dan mengharapkan ridha dari Allah SWT.



Gambar 8. potongan video dr.Richard Lee
Sumber Youtube dr.Richard Lee

Visual Isi dialog

- dr. Richard Lee : terus pak ustad gimana kalau tentang utang piutang itu pak ustad?
- Ustad Khalid Basalamah : Kalau utang piutang itu kita membantu mengutangkan orang, kita sebagai pemilik piutangnya ya, didalam islam itu gak boleh ambil keuntungan tetapi dia juga termasuk investasi.
- Dr.Richard Lee : Tidak boleh ambil keuntungan maksudnya ini kayak mana pak ustad?
- Ustad Khalid Basalamah : ketika saya pinjamkan kedokter uang 10 juta saya enggak boleh bilang dok kembalikan 11 juta ya.
- dr.Richard Lee : Kan sama aja tadi juga sama
- Ustad Khalid Basalamah : Beda, disitu memang ada produk disini enggak.

1. Pesan yang terlihat (*manifest*)

Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa Ustad Khalid Basalamah memberitahu bahwa didalam islam itu ketika kita mengutangkan orang kita tidak boleh mengambil untung tetapi utang piutang ini termasuk kedalam investasi yang diperbolehkan

2. Pesan yang tak terlihat/tersirat (*latent*)

Melalui scene adegan ini pesan yang tersirat/tak terlihat (*latent*) adalah ketika kita membantu seseorang maka kita tidak boleh mengambil keuntungan dari orang yang akan kita bantu tersebut. membantulah dengan ikhlas karna Allah SWT akan memberikan imbalan yang lebih banyak dan yang lebih baik dari itu semua. membantulah orang lain dengan niat membantu bukan karna niat yang lain.

Scene 3

Menit ke 04.10 sampai menit ke 04.52

Pada scene ini menjelaskan bahwa ketika kita membantu orang yang tengah mengalami kesusahan maka bantulah ia dengan niat membantu atau tolong menolong dengan keyakinan bahwa hal kebaikan yang telah kita berikan kepada orang yang membutuhkan senantiasa akan mendapatkan pahala atau balasan kebaikan dari Allah.



Gambar 9. potongan video dr.Richard Lee
Sumber Youtube dr.Richard Lee

Visual Isi dialog

- dr.Richard Lee : terus pak ustad gimana sih pandangan agama islam tentang mengutangkan ini?
- Ustad Khalid Basalamah : Ada hadist dari Nabi Muhammad SAW “siapa yang mengutangkan orang lain maka dia akan dapat pahala setiap harinya senilai yang dia utangkan itu”
- dr. Richard Lee : Setiap hari yang mengutangkan mendapat pahala?
- Ustad Khalid Basalamah : misalnya gini saya mengutangkan dokter uang 2 juta dengan jatuh tempo 1 februari dalam keyakinan umat muslim itu sudah tercatat sebagai sedekah yang nilainya setara 2 juta sedekah setiap harinya.
- dr.Richard Lee : berarti mengutangkan orang dapat pahala ya

1. Pesan yang terlihat (*manifest*)

Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa Ustad Khalid Basalamah memberitahu bahwa terdapat hadist dari Nabi Muhammad SAW yang menyatakan bahwa siapa yang mengutangkan orang maka ia akan dapat pahala setiap harinya senilai yang telah dia utangkan tersebut. pandangan ini menunjukkan nilai-nilai kebaikan ,solidaritas dan kepedulian terhadap sesama dalam islam dimana membantu orang lain yang membutuhkan bantuan finansial dianggap sebagai bentuk amal yang dihargai. pandangan islam mengenai utang piutang adalah memberikan pinjaman dianggap sebagai amal sedekah yang bernilai pahala.

2. Pesan tak terlihat/tersirat (*latent*)

Melalui scene adegan ini pesan yang tersirat/tak terlihat (*latent*) adalah ketika kita membantu orang yang tengah mengalami kesusahan maka bantulah ia dengan niat membantu atau tolong menolong dengan keyakinan bahwa hal kebaikan yang telah kita berikan kepada orang yang membutuhkan senantiasa akan mendapatkan pahala atau balasan kebaikan dari Allah. dengan adanya keyakinan ini dapat menciptakan pemahaman bahwa pemberi utang akan mendapatkan pahala atau keberkahan setiap harinya selama utang tersebut belum dibayarkan. hal ini pulalah dapat mencerminkan nilai-nilai kebaikan dan keadilan dalam memberikan bantuan finansial kepada sesama.

Scene 4

Menit ke 09.23 sampai menit ke 10.08

Pada scene ini menjelaskan bahwa ketika kita melakukan suatu perbuatan yang telah dilarang oleh agama dan kita berdalih bahwa itu tidak akan dianggap dosa karena tidak akan menimbulkan sesuatu yang berefek buruk baik itu kediri sendiri maupun keorang lain padahal hal itu sudah dilarang maka itu akan tetap menjadi dosa.



Gambar 10. potongan video dr.Richard Lee
Sumber Youtube dr.Richard Lee

Visual Isi dialog

- dr.Richard Lee : Sebagai non muslim pertanyaan saya dosa nya itu di mana ya pak ustad kan kalau kita ngomong kayak gini ya pak ustad ya kalau kita ngomong minum alkohol itu adalah dosa saya *make sanse* pak ustad memperkosa itu dosa, melakukan riba itu dosa, membunuh itu dosa karena itu mencelakakan orang lain pak ustad?
- Ustad Khalid Basalamah : dosa itu bukan definisinya adalah pada saat dia berefek negatif pada orang, dosa itu adalah sesuatu yang dilarang oleh agama dia berefek ataupun tidak berefek ya dia tetap akan menjadi dosa karna di agama pun sudah melarang hal tersebut.

1. Pesan yang terlihat (*manifest*)

Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa Ustad Khalid Basalamah memberitahu bahwa dosa itu tidak hanya dianggap ketika melakukan sesuatu yang berefek kepada orang lain baru dikatakan dosa. akan tetapi, dosa itu adalah ketika sudah dilarang oleh agama baik dia berefek ke orang lain atau tidak tetap akan menjadi dosa karena sudah dilarang di agama.

2. Pesan yang tak terlihat/tersirat (*latent*)

Melalui scene adegan ini pesan yang tersirat/tak terlihat (*latent*) adalah ketika kita melakukan suatu perbuatan yang telah dilarang oleh agama dan kita berdalih bahwa itu tidak akan dianggap dosa karena tidak akan menimbulkan sesuatu yang berefek buruk baik itu kediri sendiri maupun keorang lain padahal hal itu sudah dilarang maka itu akan tetap menjadi dosa. dosa tidak hanya didefinisikan oleh dampak efek buruk pada orang lain akan tetapi juga sebagai pelanggaran terhadap ajaran agama itu sendiri yang artinya tindakan yang dilarang oleh agama itu akan dianggap sebagai dosa. pandangan ini menunjukkan pentingnya mengikuti prinsip-prinsip moral dan etika agama dalam menilai perbuatan seseorang.

Scene 5

Menit ke 11.59 sampai menit ke 12.25

Pada scene ini menjelaskan bahwa mengenai investasi deposito didalam islam itu diperbolehkan atau tidak diperbolehkan pentingnya pengetahuan dan pertimbangan etis dalam berinvestasi. sebagai pemilik uang, memahami apakah investasi tersebut melibatkan praktik yang dianggap haram atau halal menunjukkan tanggung jawab dalam menjalankan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip agama atau nilai-nilai etis yang diyakini.



Gambar 11. potongan video dr.Richard Lee
Sumber Youtube dr.Richard Lee

Visual Isi dialog

- dr.Richard Lee : Pak ustad terus gimana dengan deposito kan di deposito itu kita menerima bunga itu apakah di agama islam itu di perbolehkan?
- Ustad Khalid Basalamah : Pada saat saya deposito disuatu instansi ini uangnya diapakan?
- dr. Richard Lee : Pasti diputar dong pak ustad
- Ustad Khalid Basalamah : Putarnya itu harus dirincikan lagi karena didalam islam ada halal dan haram dia putar dimana ni?
- dr.Richard Lee : Pasti diperusahaan lain,investasi.
- Ustad Khalid Basalamah : Halal atau tidak
- dr.Richard Lee : wah kalau itu tidak tau yang tau hanya bank tersebut.
- Ustad Khalid Basalamah : kita sebagai pemilik uang harus tau itu diputar kemana apakah ke yang haram atau tidak kalau ke yang halal jelas boleh kalau ke yang haram sudah pasti itu tidak boleh.

1. Pesan yang terlihat (*manifest*)

Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa Ustad Khalid Basalamah memberitahukan bahwa ketika kita berinvestasi kesuatu tempat sebagai pemilik uang tersebut kita harus mengetahui terlebih dahulu tempat itu apakah masuk kedalam kategori halal ataupun kedalam kategori haram.

2. Pesan yang tak terlihat/tersirat (*latent*)

Melalui scene adegan ini pesan yang tersirat/tak terlihat (*latent*) adalah pentingnya pengetahuan dan pertimbangan etis dalam berinvestasi. sebagai pemilik uang, memahami apakah investasi tersebut melibatkan praktik yang dianggap haram atau halal menunjukkan tanggung jawab dalam menjalankan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip agama atau nilai-nilai etis yang diyakini. keputusan investasi yang bijak melibatkan pemahaman mendalam terhadap sifat investasi dan dampaknya, termasuk apakah sesuai dengan nilai-nilai yang di pegang teguh oleh pemilik uang tersebut agar yang kita dapatkan menjadi bermanfaat dan berguna.

Scene 6

Menit ke 15.59 sampai menit ke 17.05

Pada scene ini menjelaskan bahwa bagaimana pandangana islam terhadap seorang muslim yang masih menggunakan bank konvensional untuk menabung dalam menabung di bank konvensional niat atau tujuan pemilik uang menjadi faktor penting. jika seseorang menabung tanpa adanya niat untuk menerima bunga (*riba*) hal tersebut barulah dianggap sebagai tindakan yang benar sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan didalam islam.



Gambar 12. potongan video dr.Richard Lee
Sumber Youtube dr.Richard Lee

Visual Isi dialog

- dr.Richard Lee : Pak Ustad kan katanya diagama muslim riba itu dosa nya besar ya? tapi pada kenyataan nya kan banyak banget orang yang punya rekening yang tidak syariah pandangan pak ustad gimana?
- Ustad Khalid Basalamah : Pertanyaan sederhana nya gini boleh gak seorang muslim nabung di bank konvensional? jawabannya boleh karena dia hanya menabung dia cuman titip uang kemudian dia bisa ambil setiap saat, dia bukan datang kesitu buat ambil bunganya kecuali dia memang niat saya mau taruh uang saya disini supaya dapat bunga dan bunganya akan saya nikmatin nah itu baru kena hukum riba disitu
- dr. Richard Lee : Berarti selagi dia gak menikmati bunganya berarti itu bukan riba ya pak ustad?
- Ustad Khalid Basalamah : Iya bukan dok, jadi jangan disalah pahami bahwa semuanya harus segera pindah ke bank syariah itu hak pribadi mereka

1. Pesan yang terlihat (*manifest*)

Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa Ustad Khalid Basalamah memberitahukan bahwa menabung di bank konvensional bagi seorang muslim itu boleh saja asalkan tidak menerima bunga yang didapatkan.

2. Pesan yang tak tampak/tersirat (*latent*)

Melalui scene adegan ini pesan yang tersirat/tak terlihat (*latent*) adalah dalam menabung di bank konvensional niat atau tujuan pemilik uang menjadi faktor penting. jika seseorang menabung tanpa adanya niat untuk menerima bunga (riba) hal tersebut barulah dianggap sebagai tindakan yang benar sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan didalam islam. kesadaran akan niat dan tujuan dalam bertransaksi keuangan mencerminkan upaya untuk menghindari praktik-praktik yang dianggap tidak sesuai dengan ajaran di agama islam. Sebagian besar dari ulama menyepakati bahwa menabung di bank konvensional tanpa niat untuk menerima atau membayar bunga (riba) tidak dianggap sebagai tindakan yang dilarang. namun, selalu disarankan untuk berkonsultasi dengan ulama atau ahli agama untuk mendapatkan pandangan yang lebih spesifik berdasarkan konteks dan kebijakan hukum islam yang berlaku.

Scene 7

Menit ke 19.22 sampai menit ke 19.49

Pada scene ini menjelaskan bahwa ketika kita memberitahu kepada orang lain tentang sesuatu yang tidak baik akan tetapi kita tidak boleh memaksanya kita cukup memberitahu saja. walaupun setelah kita memberitahu akan tetapi dia akan tetap lanjut mengerjakannya ya kita tidak bisa berbuat apa-apa lagi karena tidak mungkin memaksanya.



Gambar 13. potongan video dr.Richard Lee
Sumber Youtube dr.Richard Lee

Visual Isi dialog

- dr.Richard Lee : Pak Ustad terus gimana dengan seorang muslim yang bekerja di bank itu apakah memang boleh atau gimana itu pak ustad?

- Ustad Khalid Basalamah : Kalau menurut saya ya dok menurut pendapat saya dan ada juga sebagian besar ulama berpendapat bahwa kalau bekerja di bank itu dok itu tidak disarankan dok karena pasti dia akan terlibat didalam menulis, mentransfer, karena kan dia memberikan dukungan full energi dan potensi dia disitu.
- dr. Richard Lee : Seorang muslim tidak disarankan atau kek mana ni ustad?
- Ustad Khalid Basalamah : Tidak disarankan karena gini, segala sesuatu yang dilarang oleh agama dalam agama pun kita hanya dianjurkan untuk menyampaikan dan tidak boleh memaksakan.

1. Pesan yang terlihat (*manifest*)

Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa Ustad Khalid Basalamah memberitahukan bahwa bekerja di bank itu tidak disarankan karena bekerja di bank itu kita akan memberikan dukungan full kedalam hal riba. sedangkan di dalam agama islam hukum dari riba tersebut adalah salah satu dosa besar dan itu tidak boleh dikerjakan.

2. Pesan yang tak terlihat/tersirat (*latent*)

Melalui scene adegan ini pesan yang tersirat/tak terlihat (*latent*) adalah ketika kita memberitahu kepada orang lain tentang sesuatu yang tidak baik akan tetapi kita tidak boleh memaksanya kita cukup memberitahu saja. walaupun setelah kita memberitahu akan tetapi dia akan tetap lanjut mengerjakannya ya kita tidak bisa berbuat apa-apa lagi karena tidak mungkin memaksanya. Keputusan seorang muslim untuk bekerja di bank atau tidak dapat dipengaruhi oleh pertimbangan nilai-nilai agama dan keyakinan pribadi. beberapa ulama mungkin memberikan pandangan berbeda terkait hal ini. beberapa berpendapat bahwa bekerja di bank konvensional terutama jika terlibat dalam transaksi riba sebaiknya dihindari. namun sejumlah ulama lainnya memberikan ruang bagi keputusan pribadi, terutama jika pekerjaan tersebut tidak melibatkan praktik-praktik yang dianggap bertentangan dengan prinsip-prinsip dalam agama. keputusan ini sebaiknya diambil dengan melakukan pertimbangan hati-hati dan mempertimbangkan nilai-nilai agama.

Scene 8

Menit ke 22.30 sampai menit ke 24.05

Pada scene ini menjelaskan bahwa pentingnya mengikuti ajaran agama berdasarkan al-quran dan hadist nabi dan juga dengan adanya ijtihad atau upaya untuk memahami dan mengoreksi dalil mencerminkan kehati-hatian dalam menjalankan ajaran agama.



Gambar 14. potongan video dr.Richard Lee
Sumber Youtube dr.Richard Lee

Visual Isi dialog

- dr.Richard Lee : Orang seperti apasih yang harus kita ikuti pak ustad?
- Ustad Khalid Basalamah : Islam mengajarkan dok kita mengikuti dalil namanya, apa itu dalil? dalil itu merupakan argumentasi yang dijelaskan didalam al-quran dan dijelaskan dari hadist nabi. nah, biasanya memang didalam interpretasi itu ada perbedaan pendapat interpretasi ya bahasa agamanya itu ijtihad berarti upaya untuk mengorek lagi dalil ini mungkin ada celahnya. tetapi kalau saya pribadi selalu berada disatu rel yang saya ikuti dengan penuh ketelitian mana yang, sedikit saja kemungkinan besar dia bisa masuk kepada yang haram lebih baik dijauhi karena kan sudah tau nih jalan ini licin loh tapi kita sengaja terpeleset di jalan itu. nah itu kan bisa berbahaya ya resikonya besar maka lebih baik saya enggak usah tempuh jalan itu. tapi kita

gak bisa melarang orang untuk punya pendapat yang lain itu bebas saja mereka memilih pendapat mereka.

1. Pesan yang terlihat (*manifest*)

Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa ketika kita memilih orang seperti apakah yang harus kita ikuti serta bisa menjadi teladan kita adalah kita harus bisa melihat potensi yang akan dihasilkan dari orang yang akan kita ikuti sekiranya dapat membahayakan diri kita maka jangan diikuti.

2. Pesan yang tidak terlihat/tersirat (*latent*)

Melalui scene dialog ini pesan yang tersirat/tak terlihat (*latent*) adalah pentingnya mengikuti ajaran agama berdasarkan al-quran dan hadist nabi dan juga dengan adanya ijtihad atau upaya untuk memahami dan mengoreksi dalil mencerminkan kehati-hatian dalam menjalankan ajaran agama. pemahaman bahwa menghindari potensi yang haram dengan penuh kehati-hatian adalah suatu bentuk perlindungan diri dari resiko. menerima perbedaan pendapat dan kebebasan untuk memilih jalannya masing-masing menunjukkan toleransi terhadap keragaman dalam interpretasi agama.

Scene 9

Menit ke 24. 23 sampai menit ke 26.08

Pada scene ini menjelaskan bahwa seseorang muslim yang mematuhi perintah Allah maka ia akan lebih cenderung menjauhi yang haram dan memilih yang halal dengan ketaatan ketidak pilih-pilihannya itu mencerminkan kepatuhannya terhadap ajaran agama.



Gambar 15. potongan video dr.Richard Lee
Sumber Youtube dr.Richard Lee

Visual Isi dialog

- dr.Richard Lee : Mungkin kalau salah satu konteksnya mungkin ini ya pak ustad ya ada salah satu orang yang lebih pilih-pilih dosa pak ustad contoh seperti minum alkohol gapapa tapi kalau pakai kartu kredit itu gapapa padahal itu kan riba, itu gimana ya pak ustad?
- Ustad Khalid Basalamah : Itu tergantung tingkat keimanan ya dok karena kan yang berbicara orang yang lebih patuh mengikuti perintah tuhan ini Allah itu kan keimanan dok, kita mau lebih hati-hati haram ya semua haram kita tinggalkan yang halal semua kita nikmatin itu karena keimanan dia, kalau ada orang yang masih menyortir begitu berarti memang dia bermain di zona yang bisa menaik turunkan keimanan dia kan gitu terancam gitu ya jadi dia bisa masuk kedalam perbuatan salah ya otomatis salah nah orang muslim yang sejati tidak seperti itu dia betul-betul yang haram ya haram halal ya halal gitu kan dan dia bisa dia harus menunjukkan prinsip itu pada siapapun .

1. Pesan tampak (*manifest*)

Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa ketika mengetahui bahwa perbuatan tersebut adalah haram maka kita harus menjauhinya dan meninggalkannya serta yang halal dapat dinikmati. jangan pernah bermain di zona yang dapat menaik turunkan kadar nilai

keimanan yang ada didalam diri kita. seseorang muslim yang mematuhi perintah Allah maka ia akan lebih cenderung menjauhi yang haram dan memilih yang halal dengan ketaatan ketidak pilih-pilihannya itu mencerminkan kepatuhannya terhadap ajaran agama pemilihan yang tegas antara yang halal dan yang haram menunjukkan kesungguhan dan keteguhan dalam menjalani pedoman tentang keimanan sementara, pilih-pilih dalam hal dosa bisa mencerminkan resiko terhadap stabilitas keimanan.

2. Pesan tak tampak/tersirat (*latent*)

Melalui scene adegan ini pesan yang tersirat/tak terlihat (*latent*) adalah seseorang muslim yang mematuhi perintah Allah maka ia akan lebih cenderung menjauhi yang haram dan memilih yang halal dengan ketaatan ketidak pilih-pilihannya itu mencerminkan kepatuhannya terhadap ajaran agama. pemilihan yang tegas antara yang halal dan yang haram menunjukkan kesungguhan dan keteguhan dalam menjalani pedoman tentang keimanan sementara, pilih-pilih dalam hal dosa bisa mencerminkan resiko terhadap stabilitas keimanan.

Tingkat keimanan seseorang dapat mempengaruhi pendekatannya terhadap dosa dan perintah agama. orang yang lebih patuh kepada ajaran agama lebih cenderung menjauhi semua yang dianggap haram dan mematuhi pedoman keimanan dengan begitu ketat. sebaliknya, dengan mereka yang lebih pilih-pilih dalam hal dosa mungkin berada dalam zona yang dapat mengancam kestabilan keimanan mereka. pilihan seseorang terhadap tingkatan dosa atau ketaatan dapat mencerminkan kedalam keimanan dan pedoman yang mereka telah pegang teguh.

Scene 10

Menit ke 29.29 sampai menit ke 30.49

Pada scene ini menjelaskan bahwa ketika kita tidak menyukai seseorang karena suatu hal jangan kita melupakan kebaikan yang telah dilakukan oleh orang tersebut. kita seharusnya hanya melihat keburukan nya saja jangan kita melihat secara keseluruhan nya serta menghilangkan kebaikan orang tersebut.



Gambar 16. potongan video dr.Richard Lee
Sumber Youtube dr.Richard Lee

Visual Isi dialog

- dr.Richard Lee : Saya punya teman ni ustad kebetulan dia seorang muslim dia itu hobi banget clubbing sama minum apalagi sama cewek, nah kalau makan babi dia gak mau ni ustad katanya haram padahal kan ya yang dia lakuin itu juga dosa
- Ustad Khalid Basalamah : Kalau saya ngajar umat islam di masjid maaf ni ya dok untuk dapat melatih bibit-bibit seperti tadi supaya menjadi pohon yang sangat subur saya mengatakan bahwa kita harus biasakan menyukai sesuatu kalau dari suatu benda contohnya makanan yang paling gampang seperti makan buah jeruk. kita dapatkan dari buah jeruk ini asem yang kita tidak sukai itu asemnya atau jeruknya. kalau kita tidak suka jeruknya maka kita akan selalu mengatakan semua jeruk asem, tapi sekarang yang harus kita fair melihat adalah yang membuat kita tidak suka dengan jeruk itu rasa asemnya bukan jeruknya maka yang tidak kita suka hanya asemnya saja. disaat asemnya yang tidak kita suka kita masih membuka diri untuk makan jeruk yang lain.

1. Pesan tampak (*manifest*)

Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa ketika kita tidak menyukai seseorang karena suatu hal jangan kita melupakan kebaikan yang telah dilakukan oleh orang tersebut. kita seharusnya hanya melihat keburukan nya saja jangan kita melihat secara keseluruhan nya serta menghilangkan kebaikan orang tersebut.

2. Pesan tak tampak/tersirat (*latent*)

Melalui scene adegan ini pesan yang tersirat/tak terlihat (*latent*) adalah ketika kita tidak menyukai suatu hal cukup hanya lihat yang tidak kita suka saja. pemahaman tentang rasa asam dari sebuah jeruk dapat mengajarkan kita tentang kesediaan tentang untuk dapat memahami bahwa ketidaksukaan terhadap suatu hal tidak selalu harus mempengaruhi pandangan terhadap keseluruhan hal atau orang dengan menerima setiap perbedaan dan membuka diri terhadap pengalaman baru dapat membantu dalam membentuk pola pikir yang lebih inklusif.

Scene 11

Menit ke 30.55 sampai menit ke 32.05

Pada scene ini menjelaskan bahwa ketika kita sedang dalam masa-masa yang mengalami kesulitan jangan pernah sekali kita mencoba untuk melakukan dosa besar (riba).



Gambar 17. potongan video dr.Richard Lee
Sumber Youtube dr.Richard Lee

Visual Isi dialog

- dr.Richard Lee : Pak ustad kalau misalnya kita kepepet ni pak ustad apalagi zaman sekarang ini bergerak, masih tentang riba ni pak ustad kalau dilihat dari sisi kaca mata bisnis riba ini kan diperlukan banget apalagi kaya saya punya ratusan karyawan yang harus digaji kan tentunya memerlukan suntikan dana yang artian nya riba ini menjadi suatu kebutuhan pak ustad.
- Ustad Khalid Basalamah : Pendapat saya begini dok, kita usahakan jangan mengurung diri kita disuatu bingkai yang kita buat sendiri contohnya gini saya kalau tidak minum kopi dipagi hari kepala saya pusing. dia kurung diri dia disitu sehingga kalau tidak ada kopi pusing coba kalau dia tidak tanamkan persepsi itu dalam diri dia ada teh, susu ya minum aja.

1. Pesan tampak (*manifest*)

Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa ketika kita sedang dalam masa-masa yang mengalami kesulitan jangan pernah sekali kita mencoba untuk melakukan dosa besar (riba). jangan berfikiran bahwa kalau tidak dengan menggunakan riba maka kita tidak bisa berhasil melewati kesulitan tersebut padahal bisa saja jika kita menemukan alternatif yang lain selain dari riba tersebut.

2. Pesan tak tampak/tersirat (*latent*)

Melalui scene adegan ini pesan yang tersirat/tak terlihat (*latent*) adalah kesadaran akan kerumitan dalam menghadapi kebutuhan hidup dan prinsip agama. karena riba itu merupakan suatu hal yang harus dihindari dalam islam, realitasnya didalam kehidupan sering kali menantang kita untuk terjerumus kedalam hal yang sudah dilarang. menemukan solusi tanpa melibatkan riba bisa melibatkan kreativitas dan kebijaksanaan dalam mengelolah keuangan. selain itu, dengan membuka diri terhadap alternatif dan merinci kebutuhan sesuai dengan kemampuan dapat membantu menghadapi tantangan ekonomi tanpa harus terlibat dalam praktik yang dianggap tidak sesuai dengan ajaran agama.

Scene 12

Menit ke 40.01 sampai menit ke 44.00

Pada scene ini menjelaskan bahwa pengakuan bahwa perempuan memiliki hak untuk bekerja dan mencari nafkah akan tetapi juga menekankan bahwa pentingnya menjaga keseimbangan antara tanggung jawab keluarga dengan pekerjaan.



Gambar 18. potongan video dr.Richard Lee
Sumber Youtube dr.Richard Lee

Visual Isi dialog

- dr.Richard Lee : Kalau didalam agama islam kan wanita itu pendamping laki-laki dibawah laki laki tapi kan sekarang perubahan zaman yang luar biasa dimana ada emansipasi wanita dimana ada wanita juga bekerja pak ustad ada perubahan yang terjadi pada zaman dahulu kan mungkin wanita banyak yang enggak bekerja jadi ibu rumah tangga, melayani suami tapi dizaman sekarang hampir beberapa persen wanita itu sudah mulai bekerja juga pak ustad bagaimana pak ustad?
- Ustad Khalid Basalamah : Saya kembali kepada poin dasar laki-laki dan perempuan dulu ya. Allah menciptakan mereka, kita ini (laki-laki) sebenarnya diciptakan Allah memang manusia diluar rumah jadi memang laki-laki diciptakan dengan postur tubuh dengan di diri kita ini dominan dengan akal dok akal itu masalah langsung ke solusi. kalau perempuan ini memang disiapkan Allah untuk dalam rumah makanya mereka hamil, mereka menyusui, kalau laki-laki kan gak bisa, ini semua butuh perasaan dok karena itu gak mudah. Memang ini ada perbedaan tugas laki-laki dan perempuan tapi apakah boleh perempuan masuk ke tugas laki-laki? boleh, tapi jangan ini terbalik jangan sampai tugas dia yang sebenarnya utama dirumah ini terus dia masuk ke pindah jalur ke jalur laki-laki yang berdesakan di kereta di bus yang harus dari pagi sampai malam mereka mencari uang.

1. Pesan tampak (*manifest*)

Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa perempuan dan laki-laki itu berbeda. ketika laki-laki itu diciptakan sebagai makhluk diluar rumah sedangkan perempuan itu makhluk didalam rumah. yang mana tugas dari laki-laki itu mencari nafkah sedangkan tugas perempuan mengurus rumah. ketika perempuan ingin bekerja untuk mencari nafkah diluar rumah itu diperbolehkan asalkan kewajiban dia dirumah itu bisa diseimbangkan.

2. Pesan tak tampak/tersirat (*latent*)

Melalui scene adegan ini pesan yang tersirat/tak terlihat (*latent*) adalah pengakuan

bahwa perempuan memiliki hak untuk bekerja dan mencari nafkah akan tetapi juga menekankan bahwa pentingnya menjaga keseimbangan antara tanggung jawab keluarga dengan pekerjaan. meskipun perempuan diberikan kebebasan untuk bekerja diluar rumah. terdapat pengingat agar bisa fokus kepada peran dan tanggung jawab utamanya dirumah tidak bergeser. pemahaman dan kesepakatan bersama dalam keluarga mengenai pembagian peran dapat membantu menciptakan keseimbangan yang sehat antara kehidupan pekerjaan dan keluarga.

Scene 13

Menit ke 1.01.22 sampai menit ke 01.04.43

Pada scene ini menjelaskan bahwa ketika memiliki penyakit hati (Riya) apapun kebaikan yang dilakukan oleh orang lain hati kita menjadi tidak senang dan mulai mencari-cari kesalahan dari orang tersebut. begitu pentingnya kita dapat menjaga niat ikhlas dalam hal berbuat baik.



Gambar 19. potongan video dr.Richard Lee
Sumber Youtube dr.Richard Lee

Visual Isi dialog

- dr.Richard Lee : Kalau tadi kan kita ngomongin tentang riba ni pak ustad, ria juga mengalami perubahan yang besar pak ustad seperti ketika di media sosial kita memberikan kepada orang lain tanpa adanya niat pamer tapi dengan memberikan contoh itukan juga riya pak ustad apalagi didepan kamera nah menurut pandangan pak ustad ini gimana?
- Ustad Khalid Basalamah : Riya itu penyakit hati, dosa hati dok kalau dalam islam mirip dengan kemunafikan, iri dengki. jadi kapan dia niat untuk melakukan satu perbuatan ibadah itu untuk mencari ridha atau pujian dari manusia maka itu jadilah riba. karena dengan dia orbit di media kan bisa saja manfaatnya lebih besar tergantung dari dia mengontrol hatinya saja.

1. Pesan tampak (*manifest*)

Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa ketika memiliki penyakit hati (Riya) apapun kebaikan yang dilakukan oleh orang lain hati kita menjadi tidak senang dan mulai mencari-cari kesalahan dari orang tersebut. walaupun orang lain sedang memberikan bantuan kepada yang membutuhkan dan hal kebaikan itu dia mengunggahnya di media sosial dan yang melihatnya bisa saja mengkategorikan hal tersebut dengan riya padahal orang yang menyalurkan bantuan tersebut tidak menganggap hal tersebut riya dia hanya ingin memberikan inspirasi kepada orang lain.

2. Pesan tak tampak/tersirat (*latent*)

Melalui scene adegan ini pesan yang tersirat/tak terlihat (*latent*) adalah begitu pentingnya kita dapat menjaga niat ikhlas dalam hal berbuat baik. meskipun memberikan contoh positif yang bisa memberikan inspirasi kepada orang lain, perlu dihindari niat pamer atau riya yang dapat mencampur aduk kan tujuan dalam berbuat baik. sedekah yang ikhlas dilakukan tanpa perlu dipertontonkan atau diperlihatkan kepada publik karena dengan adanya niat baik seharusnya ditunjukkan semata-mata hanya untuk mendapatkan ridha dari Allah SWT. keikhlasan dalam memberikan bantuan merupakan aspek penting dalam amal kebaikan.

C. Pembahasan Penelitian

Sebagai seorang muslim menjauhi segala sesuatu yang diharamkan atau dilarang oleh agama merupakan sebuah kewajiban muthlak yang harus dijaui dan jangan sampai mengerjakan sesuatu yang diharamkan atau dilarang oleh agama walaupun dalam keadaan terdesak sekalipun jangan sampai menghalalkan segala sesuatu yang diharamkan. seperti halnya riba, riba merupakan salah satu cara dalam mencari rezeki melalui pintu yang tidak benar dan sangat dibenci oleh Allah SWT. karena, didalam praktik riba itu lebih memilih menguntungkan diri sendiri dengan mengorbankan orang lain didalamnya. dengan melakukan praktik riba itupulalah dapat menimbulkan kesenjangan sosial yang semakin besar antara si kaya dan si miskin dan juga dapat mengikis rasa persaudaraan. oleh karena itu Allah SWT mengharamkan yang namanya riba karena dengan riba lebih banyak mudaratnya dari pada manfaatnya karena dengan riba pulalah dapat memutus tali silaturahmi.

Didalam agama islam melakukan praktik riba termasuk kedalam salah satu dari tujuh dosa besar. orang-orang yang memakan riba itu diibaratkan seperti menzinahi ibu kandung sendiri. sebagai seorang muslim perlu berhati-hati dalam melakukan sebuah tindakan dan perbuatan karena amal dunia dan akhirat itu saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Dari hasil penyajian yang telah dijelaskan sebelumnya hasil dari temuan penelitian yang berkaitan dengan judul dari penelitian ini yaitu Analisis Isi Konten di Youtube dr.Richard Lee yang membahas tentang Nabung dan Kerja di Bank Itu Riba?! Ust Khalid Basalamah Dari Riba Sampai Riya! yang mana didalam konten di youtube dr.Richard Lee tersebut membahas tentang praktik riba dan solusi dalam mengatasi praktik riba tersebut pulalah.

Pada konten tersebut yang disajikan menggunakan teori analisis isi dari fiske (1990) yang mana didalam teori analisis fiske terdapat dua aliran yaitu aliran transmisi dan produksi (tak tampak atau tersirat). menurut fiske (Diliana Meisra, 2022) terdapat dua bentuk aliran dalam studi isi yakni terdapat didalam aliran transmisi dan aliran produksi. pada analisis isi aliran transmisi pesan melihat apa yang tampak yang dapat didengar, ataupun dibaca yang berbanding tebalik dengan analisis isi pada aliran produksi dan pertukaran makna. yang mana makna yang dimaksud disini adalah pesan tersirat yang bersifat *latent* yang tidak dapat dilihat ataupun didengar langsung.

Pada pesan tampak (*manifest*) dalam penelitian ini peneliti melihat dan mendengarkan dialog-dialog yang terdapat didalam konten dr.Richard Lee yang membahas tentang riba bersama Ustad Khalid Basalamah. peneliti mencatat setiap dialog-dialog nya kemudian peneliti melihat dari dialog tersebut pesan tampak (*manifest*) nya kemudian peneliti menuliskannya. Sedangkan pada pesan tak tampaknya (*latent*) peneliti mencari makna tersirat yang terdapat didalam dialog tersebut. yang mana didalam mencari pesan tersirat tersebut tidak dapat dilihat dan mendengarkan akan tetapi peneliti mencari makna tersirat tersebut dengan cara menganalisis pesan yang terdapat didalamnya.

Konten dr.Richard Lee yang membahas tentang riba ini bersama Ustad Khalid Basalamah yang berdurasi 1 jam 10 menit ini memberikan pesan dan pengetahuan tentang riba, hukumnya maupun jenisnya dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak berbelit.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini, peneliti menganalisa terkait untuk mengetahui bagaimana Analisis isi pesan yang terkandung pada konten di youtube dr.Richard Lee yang membahas tentang riba bersama Ust Khalid Basalamah pada konten “Nabung dan Kerja Dibandit Itu Riba?! Ust Khalid Bassalamah Dari Riba Sampai Riya” yang menggambarkan tentang riba.

didalam konten ini banyak sekali penyampaian pesan dari peneliti kepada khalayak atau penonton channel youtube dr.Richard Lee agar dapat menerima ataupun memahami isi konteks pesan-pesan tentang riba tersebut. selain itu, pada konten ini tidak hanya membahas seputar pengertian dari riba itu saja akan tetapi di dalam konten ini membahas tentang pesan bagaimana cara menjauhkan praktik riba tersebut didalam kehidupan sehari-hari yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi para penonton. seperti cara memahami bahaya dari riba, bertransaksi dengan cara yang halal, memiliki sifat menolong (ta'awun), memiliki sifat bersyukur, dan memahami bahwa riba itu adalah dosa.

Pembagian kategori analisis isi ini sendiri dilakukan dengan terperinci kembali menjadi perscene yang dimana setiap dialognya akan didata agar dapat membantu proses pengumpulan data yang kemudian dilanjutkan dengan analisa data sesuai dengan kategori analisis isi dari fiske, dimana dinyatakan bahwa analisis isi dapat digunakan untuk melihat karakteristik isi yang tampak (manifest) maupun karakteristik isi yang tidak tampak atau tersirat (latent).

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, A. (2021). Buku Ajar Komunikasi Interpersonal. Pustaka Rumah C1nta.
- Anggito Albi, et all. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. CV Jejak.
- Badrudin. (2019). Youtube sebagai sumber belajar sejarah di era revolusi industri 4.0. Jurnal Basicedu, 98–105.
- Bambang, W. (2021). Kilas Balik Sejarah YouTube Sebelum Jadi Platform Video Terbesar di Dunia. DailySocial Id. <https://dailysocial.id/post/apa-itu-youtube>
- Basyar, I. (2020). Dari Kuntum Menjadi Bunga 1. al-Qalam.
- Denis McQuail. (2005). teori komunikasi massa.
- Diliana Meisra, P. (2022). Analisis isi konten edukasi protokol kesehatan pada akun instagram @kominfojatim.
- Dr. Rulli Nasrullah, M. si. (2019). Teori Dan Riset Khalayak Media (Witna (ed.); 1st ed.). KENCANA.
- Dr. Rusman, M. P. (2017). Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Prenada Media.
- Dr.SyafridaN et all. (2023). Anak Muda, Youtube, Dan Digital Labour. Prenanda Media.
- Eriyanto. (2011). analisis isi pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya. 10.
- Fitrah Muh, D. L. (2018). Metodologi Penelitian kualitatif , Tindakan kelas & studi kasus. CV Jejak.
- Harahap, M. A., & Adeni, S. (2020). Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia. Jurnal Professional FIS UNIVED, 7(2), 13–23.
- Hurley, C., Chen, S., & Umumnya, K. (2016). Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram 123. 5(2).
- L.Commander. (2022). biodata Richard Lee. Wikipedia.
- lova chintia. (2022). Biografi Richard Lee. Ensiklopedia Dunia.
- Maharani intan, B. (2023). 5 cara menghindari riba agar tidak terjerumus dosa. DetikHikmah.
- Marshall McLuhan. (1964). UNDERSTANDING MEDIA.
- Marshall McLuhan. (2005). Marshall McLuhan : The medium is the message. Ginko Press.
- nanang martono. (2012). metode penelitian kuantitatif:analisis isi dan analisis sekunder. 86.
- Novy Khusnul Khotimah. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Oleh Paktisi Humas Pemerintah di Indonesia - Jejak Pustaka. Jejak Pustaka.
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. Journal Educational Research

- and Social Studies, 2, hal. 31.
- Prof. Rachmah Ida, P. D. (2023). ANAK MUDA YouTube DAN DIGITAL LABOUR (K. L. Wahyudin Endang (ed.); Edisi Pertama).
- rahmanita ginting, agus yulistiyono, D. (2021). etika komunikasi dalam media sosial : saring sebelum sharing (rifqi fauzi (ed.); cetakan pertama). [https://www.google.co.id/books/edition/Etika_Komunikasi_dalam_Media_Sosial_Sari/DUIyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Etika+Komunikasi+dalam+Media+Sosial+Saring+Sebelum+Sharing+\(2021\)+karya+Rahmanita+Ginting,+dkk,&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Etika_Komunikasi_dalam_Media_Sosial_Sari/DUIyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Etika+Komunikasi+dalam+Media+Sosial+Saring+Sebelum+Sharing+(2021)+karya+Rahmanita+Ginting,+dkk,&printsec=frontcover)
- Sandu Siyoto, et al. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.
- Schepp, B. & D. (2009). How To Make With Money Youtube.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods).
- Tanujaya, C. (2017). Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeain. Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis, 2(1), 90–95.
- Umrati, et al. (2020). Analisis Data Kualitatif. Sekolah tinggi theologia jaffray.
- Wiryanto. (2004). PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI. Grasindo.
- Yolanda Stellarosa, et al. (2018). PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI SARANA TRANSFORMASI MAJALAH HIGHEND. Sosial Media, Magazine, Youtube, Highend, Transformation, 2 No 2, 59–68.
- Yurita, R. (2019). Pemahaman Tentang Riba Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Berhutang Dengan Sistem Bunga (Studi Kasus Dikota Fajar Aceh Selatan).